

## RINGKASAN

**Korelasi antara Suhu Lingkungan dengan Tingkat Produktivitas Susu Sapi *Friesian Holstein* (Studi Kasus di CV. Capita Farm-Semarang)**, Sandi Hendre Awanto, NIM C31171156, Tahun 2022, 23 halaman, Peternakan, Politeknik Negeri Jember, Ir. Nurkholis, S.Pt, MP. IPM. (Dosen Pembimbing).

Sapi perah merupakan ternak penghasil susu yang sangat dominan dibandingkan ternak perah lainnya. Sapi perah yang banyak dipelihara adalah sapi jenis *Friesian Holstein* (FH). Sapi perah FH cenderung mengalami penurunan performa produksi ketika dipelihara pada kondisi yang berbeda dari tempat asalnya. Sapi perah dapat hidup dengan nyaman dan memproduksi secara optimal bila faktor-faktor internal dan eksternal berada dalam batasan-batasan normal yang sesuai dengan kebutuhan hidupnya.

Tujuan dari studi kasus pada peternakan sapi perah CV. Capita Farm adalah untuk mengetahui tingkat produksi susu terhadap suhu lingkungan yang ada di *farm* selama 1 bulan (1 November-30 November 2019).

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa rata-rata suhu di CV. Capita Farm bulan November adalah 21,9°C dan sore 23,3°C, produksi susu rata-rata pada bulan November adalah pemerahan pagi sebesar 11,9 l/ekor/hari dan sore sebesar 7,1 l/ekor/hari, dan korelasi suhu kandang dengan produksi susu bernilai negatif.

Kesimpulan hasil studi kasus yaitu rata-rata suhu di CV Capita Farm bulan November adalah pagi 21,9°C dan sore 23,3°C. Rata-rata produksi susu pada bulan November adalah pemerahan pagi sebesar 11,9 liter/ekor/hari dan sore sebesar 7,1 liter /ekor/hari. Korelasi suhu kandang dengan produksi susu pada pagi hari negatif sedangkan pada sore hari positif dan dengan derajat hubungan kategori lemah. Adapun saran yang dapat diberikan yaitu dalam bentuk pencegahan yang dapat dilakukan apabila terjadi kenaikan suhu yang tinggi di lingkungan kandang, dapat dilakukan dengan penambahan *blower* pada kandang.